



















Diterbitkan oleh Fakultas Hukum Universitas Lampung, Bandar Lampung pada tahun 2016. Skripsi ini berisi temuan tentang eksistensi BUMDes Artha Kencana terhadap peningkatan Pendapatan Asli Tiyuh yang memberikan kontribusi nyata bagi Desa Tiyuh Candra Kencana. Melalui dua unit usaha yang dijalankan yaitu simpan pinjam dan jasa pembayaran *online* terjadi peningkatan pendapatan asli Tiyuh. Pada tahun 2014, pendapatan asli Tiyuh yang semula sebesar Rp. 12.300.000,- kemudian meningkat menjadi Rp. 15.000.000,- ditahun 2015, dan selanjutnya mengalami peningkatan kembali ditahun 2016 menjadi Rp. 17.000.000,-. Pengelolaan BUMDes Artha Kencana mempunyai kendala, salah satunya adalah kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola BUMDes yang terbatas.<sup>9</sup> Dari skripsi tersebut, peneliti menemukan perbedaan dengan skripsi yang peneliti lakukan saat ini, yaitu bahwa masyarakat Sekapuk sangat partisipatif terhadap BUMDes Sekapuk. Bersama—sama masyarakat Sekapuk saling bahu-membahu mengelola dan bekerjasama untuk memajukan BUMDes Sekapuk sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakatnya.

2. Helmei Willy Amanda, menulis jurnal dengan judul *Strategi Pembangunan Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus pada Badan Pengelola Air Minum (BPAM) di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto)*. Diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. Jurnal ini berisi tentang

---

<sup>9</sup>Benny Ferdianto, “Eksistensi Badan usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Tiyuh Candra Kencana Keccamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat”, (Skripsi diterbitkan oleh Fakultas Hukum Universitas Lampung, 2016).

strategi pembangunan desa yang dilakukan dengan cara pelaksanaan pengelolaan. Dari hasil penelitian, Pengelolaan BPAM dibawah naungan BUMDes Tirto Tentrem berjalan dengan baik dibuktikan dengan adanya perbaikan dan peningkatan dari pengelolaan terdahulu (Hipam). Perbaikan diawali dari tujuan, penetapan sasaran yang sesuai, menyesuaikan lingkup masyarakat, adanya koordinasi yang kondusif, arus komunikasi persuasif yang akurat, terjadinya tempat prakarsa yang memadai, dan tercapainya indikator prestasi. Sudah terdapat banyak upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan BPAM dibawah naungan BUMDes dibandingkan dengan pengelolaan terdahulu, dan pencapaian hasilnya bisa dikatakan sudah optimal. Hal tersebut sesuai dengan visi yang dimiliki Desa Ketapanrame dalam mensejahterakan masyarakat desa. Dan BPAM merupakan program yang dibutuhkan masyarakat Desa Ketapanrame khususnya yang menjadi sasaran dalam membantu memberikan modal usaha.<sup>10</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah bahwa dalam meningkatkan pendapatan asli desa, strategi pembangunan yang dilakukan oleh BUMDes Sekapuk meliputi mengamati lingkungan, penyusunan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi atau kontrol. Strategi tersebut dilakukan oleh BUMDes Sekapuk baik dalam bidang produksi barang maupun jasa.

3. Valentine Queen Chintary dan Asih Widi Lestari, yang menulis jurnal dengan judul *Peran Pemerintah Desa dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa di*

---

<sup>10</sup>Helmei Willy Amanda, "Strategi Pembangunan Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus pada Badan Pengelola Air Minum (BPAM) di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto)", (Jurnal diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya), xii.

*Desa Bumiaji*. Diterbitkan oleh Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang pada tahun 2016. Temuan dalam jurnal ini berupa peran Pemerintah Desa Bumiaji dalam mengelola BUMDes yaitu sebagai fasilitator pembentukan dan pengembangan BUMDes, sebagai mediator dalam membentuk kepengurusan dan organisasi BUMDes, sebagai pengelolaan melaksanakan program pembangunan Desa berkelanjutan dan memberikan pengawasan kepada masing-masing pengurus BUMDes agar mampu mengelola BUMDes sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Pemerintah Desa Bumiaji sudah berperan penting dalam pendirian, pengembangan dan peningkatan BUMDes karena program BUMDes mampu mencukupi kebutuhan masyarakat Desa Bumiaji.<sup>11</sup> Berbeda dengan skripsi yang peneliti lakukan saat ini, bahwa peran Pemerintah Desa terhadap BUMDes Sekapuk terbilang hanya sebatas sebagai fasilitator pada awal pendirian BUMDes, karena seiring berjalannya waktu intensitas peran Pemerintah Desa Sekapuk dirasa mulai menurun. Pemerintah Desa hanya akan berpartisipasi jika ada ajakan untuk berpartisipasi.

4. Rohmah Hidayati, menulis laporan studi pustaka dengan judul *Hubungan Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa*. Diterbitkan oleh Departemen SAINS Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia, ITB, Bogor pada tahun 2015. Hasil dari studi pustaka ini adalah bahwa tingkat partisipasi masyarakat mempunyai hubungan dengan keberhasilan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes),

---

<sup>11</sup>Valentine Queen Chintary dan Asih Widi Lestari, "Peran Pemerintah Desa dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa di Desa Bumiaji", *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 5 No. 2 (2016), 62.

















